

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

AGUS BAKU

Agusbaku02@gmail.com

DODY PRATAMA ALI

dpratamaali@gmail.com

SULFIANTY

Sulfianthy751@gmail.com

PURNAMA SARI

purnama22092015@gmail.com

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ICHSAN BOALEMO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian pula, akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Akuntabilitas, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of information technology utilization and accountability on the quality of financial reports at the Pohuwato Regency Financial Management Agency. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to employees of the Pohuwato Regency Financial Management Agency. The data analysis technique used is multiple linear regression to test the influence of independent variables on dependent variables. The results of the study indicate that the utilization of information technology has a positive and significant effect on the quality of

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

financial reports. Similarly, accountability has a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: *Information Technology, Accountability, Quality of Financial Reports.*

Pendahuluan

Latar belakang

Kualitas laporan keuangan daerah merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan daerah harus disusun secara akurat dan tepat waktu untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan. Namun, masih banyak daerah yang mengalami kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan rendahnya tingkat akuntabilitas.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah menjadi sangat penting. Teknologi informasi dapat membantu dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Menurut penelitian oleh Chodijah dan Hidayat (2018), penggunaan sistem informasi

akuntansi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, meskipun teknologi informasi telah banyak diadopsi, masih ada tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya pelatihan bagi pegawai dan infrastruktur yang tidak memadai.

Akuntabilitas juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas mencakup kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya publik. Akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Penerapan akuntabilitas yang tinggi tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat legitimasi pemerintah daerah di mata publik. (BPKP, 2007). Namun, masih banyak daerah yang belum menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik, yang berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

akuntabilitas mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dan praktik pengelolaan keuangan daerah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.
2. Menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.
3. Mengkaji pengaruh simultan antara pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.

Kajian Pustaka

1. Pemanfaatan teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah telah menjadi fokus perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Menurut penelitian oleh Handoko dan Putri (2021), penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan akses yang lebih baik terhadap data keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Salah satu contoh penerapan teknologi informasi yang berhasil adalah penggunaan aplikasi e-budgeting di beberapa daerah. Aplikasi ini memungkinkan pemerintah daerah untuk merencanakan dan mengelola anggaran secara lebih efektif.

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, tantangan dalam pemanfaatan teknologi informasi masih ada. Beberapa daerah mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi karena kurangnya infrastruktur yang memadai. Hal ini menyebabkan data yang dihasilkan tidak optimal dan berpotensi mengurangi kualitas laporan keuangan (Febrianita dan Hidayatul, 2022).

Pemanfaatan Teknologi Informasi diukur dengan menggunakan indikator frekuensi penggunaan sistem informasi akuntansi, keandalan sistem, dan kemudahan akses data

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya publik dikelola dengan baik. Menurut Mardiasmo (2018), akuntabilitas mencakup kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan

anggaran dan hasil dari program-program yang dilaksanakan. Tingkat akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

Dalam konteks laporan keuangan, akuntabilitas berkaitan dengan penyajian informasi yang jujur dan transparan. Menurut penelitian oleh Anatasya dkk (2023), daerah yang menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih berkualitas. Hal ini terlihat dari hasil audit yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Namun, masih banyak tantangan dalam meningkatkan akuntabilitas di tingkat daerah. Salah satunya adalah kurangnya sistem pengawasan yang efektif. Banyak daerah yang belum memiliki mekanisme pengawasan yang memadai, sehingga mengakibatkan potensi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan akuntabilitas melalui peningkatan sistem pengawasan.

Akuntabilitas diukur dengan indikator transparansi laporan keuangan, pertanggungjawaban penggunaan anggaran, dan sistem pengawasan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

3. Kualitas laporan keuangan daerah

Kualitas laporan keuangan daerah merupakan indikator penting dalam menilai kinerja pengelolaan keuangan publik. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, kualitas laporan keuangan harus memenuhi kriteria relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dan masyarakat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah daerah. Menurut penelitian oleh Tias dkk (2023), daerah yang memiliki kualitas laporan keuangan yang tinggi cenderung mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kualitas Laporan Keuangan diukur dengan menggunakan indikator relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Penelitian terdahulu

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas, dan kualitas laporan

keuangan. Penelitian oleh Erawati dan Abdulhadi (2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah. Selain itu, penelitian oleh Lusiana dan Yudi (2023) menemukan bahwa akuntabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian lain oleh Sri dan Rasnu (2023) mengungkapkan bahwa kombinasi antara pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Anatasya dkk (2023) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas yang tinggi dapat memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini akan melanjutkan kajian tersebut dengan fokus pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Metodologi penelitian

1. Metode penelitian

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi berganda untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Metode ini dipilih karena dapat mengukur hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen secara parsial dan simultan.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato. Jumlah pegawai yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 orang.

3. Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pegawai Badan Keuangan Daerah Kabupaten Puhu Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, data sekunder juga akan diperoleh dari laporan keuangan daerah dan dokumen terkait lainnya.

4. Metode analisis data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan software statistik untuk mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya.

Hasil Penelitian

Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dapat mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai korelasi yang signifikan, dengan nilai $p < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dianggap valid dalam mengukur pemanfaatan teknologi informasi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil uji

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel di atas 0,6 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi memenuhi asumsi distribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hasil

analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai *R-squared* yang diperoleh menunjukkan bahwa sekitar 90,6% yang berarti bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.903	1.886

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pemanfaatan teknologi informasi

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.85032989
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.140
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

masing variabel independen terhadap

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

variabel dependen secara individual. Dalam konteks penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk pemanfaatan teknologi informasi adalah $4,549 > t$ tabel $2,007$ dengan Tingkat sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Demikian pula, hasil uji t untuk akuntabilitas menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,291 > t$ tabel $2,007$ dengan Tingkat sig $0,002 < 0,05$. Ini juga menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prabowo dan Sari (2022), yang menemukan bahwa baik pemanfaatan teknologi informasi maupun akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik pemanfaatan teknologi informasi maupun akuntabilitas berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Hal

ini menunjukkan pentingnya penguatan kedua aspek tersebut dalam pengelolaan keuangan daerah untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dari pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $247,05 > F$ tabel $3,178$ dengan sig $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan dapat menjelaskan variasi dalam kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Handayani dan Setiawan (2020) juga mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa kombinasi antara teknologi informasi dan akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Dengan demikian, hasil uji simultan ini memberikan bukti bahwa penguatan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas harus dilakukan secara bersamaan untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang optimal. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mempertimbangkan kedua aspek ini dalam perencanaan dan implementasi sistem pengelolaan keuangan.

untuk bertanggung jawab dalam menyusun laporan yang transparan dan akurat.

Saran

1. Diharapkan dapat terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan, agar proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efisien, akurat, dan tepat waktu.

Pemerintah daerah juga perlu memperkuat sistem akuntabilitas dengan memastikan transparansi dalam pengelolaan anggaran, pelaporan kinerja, serta pengawasan yang efektif dan independen.

3. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme penerapan teknologi informasi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Daftar Pustaka

Ahyaruddin, Muhammad, & Akbar, Rusdi. (2017). Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah: semu atau nyata?. *Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia*, 21(2), 106-117.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1758.043	2	879.021	247.056	.000 ^b
Residual	181.457	51	3.558		
Total	1939.500	53			

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan daerah

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Pemanfaatan teknologi informasi

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y). Penerapan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, sedangkan akuntabilitas yang tinggi mendorong pengelola keuangan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Anatasya Putriyani Musa, Julie Abdullah, Wahyudin Hasan. (2023). Pengaruh system pengendalian intern dan akuntabilitas terhadap kualiyas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Gorontalo. *Indonesian Journal of Economy and Education Economy (IJEN)*. 1(1), 30-36.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2007). *Akuntabilitas Instansi pemerintah*. Edisi kelima. Jakarta: Pusat Pendidikan dan pelatihan Pengawasan BPKP.
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Erawati, T., & Abdulhadi, M. F. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 67–78.
- Febrianita Hadis, Hidayatul Ihsan. (2022). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 17(2), 106-120.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS.
- Jogiyanto, H. (2015.). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offies. Yogyakarta.
- Kementerian Dalam Negeri. (2022). *Implementasi E-Budgeting di Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Lusiana Kanji., yudi Akhmad Sadeli. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pngawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan keuangan. *Al-Buhuts journal*. 19(1), 651-667.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi sektor publik, edisi kesatu Andi: Yogyakarta.
- Mahmudi. (2010). Analisis laporan keuangan daerah. STIM YPKN. Yogyakarta.
- Paddery, Berlian Afriansyah. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*. 8(2), 52-58.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan.
- Rizal Giri Laksono. (2023). Pengaruh akuntabilitas, komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD kabupaten Jember. *Journal of Economics & Business*. 12(5), 3155-3170.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 160 – 170

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Sri Ayem, Rasni Amahala. (2023). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, system informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. (Studi kasus pada pemerintah daerah kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen terapan dan Keuangan (Mankeu)*. 12(01), 90–102.

Tias Monika Ferlia, Supami Wahyu Setyowati. (2023). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan system pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada BKAD Kabupanten Malang). 1(2), 45-56.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.